



Pelatihan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Inovatif Untuk Siswa Sekolah Dasar

Prihatin Sulistyowati ^{a, 1*}, Dyah Triwahyuningtyas ^{a, 2}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ prihatinsulistyowati@unikama.ac.id*

Informasi artikel

Received: 1 Mei 2023;

Revised: 10 Mei 2023;

Accepted: 23 Mei 2023.

Kata kata kunci:

Lembar Kerja Peserta

Didik;

Inovatif;

Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Pembelajaran membutuhkan sarana prasarana yang sangat penting dalam dukungan penyampaian materi. Salah satu sarana yang dibutuhkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik yang inovatif. Lembar Kerja Peserta Didik bertujuan meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan pengembangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Akan tetapi saat ini banyak guru dan sekolah kesulitan dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik, dikarenakan ada beberapa materi yang dipangkas sesuai dengan kondisi di masa pandemi covid 19. Selain itu pembelajaran secara daring sangat membutuhkan sumber belajar maupun media belajar yang praktis dan efisien berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Oleh karena itu diberikanlah pelatihan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik sesuai dengan kurikulum darurat pada masa pandemi covid 19 dan materi yang telah dirubah dihubungkan dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Kegiatan tersebut menggunakan beberapa metode diantaranya ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan. Tujuan adanya pelatihan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik ini agar guru dapat menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum darurat yang berlaku. Hasilnya berupa draft dari Lembar Kerja Peserta Didik yang telah ditentukan oleh pemerintah sesuai dengan pembelajaran pada kurikulum 2013 dimasa covid 19 sebagai bentuk kesesuaian dalam penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik.

ABSTRACT

Keywords:

Student Worksheets

Development Training;

Innovative;

Elementary School.

Innovative Student Worksheets Development Training for Elementary School Students. Learning requires infrastructure that is crucial in supporting the delivery of materials. One of the necessary tools is an innovative Student Worksheets. Student Worksheets aim to enhance the learning quality of students and develop teaching methods in accordance with the curriculum established by the government. However, currently many teachers and schools face difficulties in developing Student Worksheets due to certain topics being reduced as a result of the COVID-19 pandemic. Additionally, online learning heavily relies on practical and efficient learning resources and media based on Science and Technology. Therefore, training is provided for the development of Student Worksheets in accordance with the emergency curriculum during the COVID-19 pandemic, connecting the modified materials with Science and Technology. The training activities utilize various methods such as lectures, Q&A sessions, demonstrations, and assignments. The purpose of this training is to enable teachers to design learning activities in line with the applicable emergency curriculum. The outcome is a draft of Student Worksheets that have been determined by the government, aligning with the learning objectives of the 2013 curriculum during the COVID-19 pandemic, as a means of ensuring compatibility in the development of Student Worksheets.

Copyright © 2023 (Prihatin Sulistyowati & Dyah Triwahyuningtyas). All Right Reserved

How to Cite : Sulistyowati, P., & Triwahyuningtyas, D. (2023). Pelatihan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Inovatif Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 48–53. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/1574>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pembelajaran yang baik tentunya dapat meningkatkan kualitas dari siswa itu sendiri. Peningkatan tersebut dapat ditinjau dari kegiatan pembelajaran bermutu menggunakan sarana prasarana yang memadai (Maryadi, 2018). Senada dengan sarana prasarana yang memadai dapat meningkatkan performa siswa dengan kualitas tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum saat ini (Manurung et al., 2020). Berdasarkan pernyataan yang ada dapat terlihat bahwa sarana prasarana merupakan alat yang sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran. Salah satu sarana prasarana yang digunakan adalah lembar kerja peserta didik atau biasa disebut dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan latihan kerja siswa untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan (Dan et al., 2016). Senada dengan definisi tersebut LKPD merupakan sarana prasarana berupa modul siswa yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sesuai dengan kurikulum dan pembelajaran yang disampaikan dengan pengembangan tertentu (Ariani & Meutiawati, 2020). LKPD banyak digunakan guru untuk mengembangkan materi yang telah diajarkan serta dilengkapi dengan soal-soal yang mendukung pembelajaran tersebut. Akan tetapi saat ini terdapat kendala yang signifikan dalam pembuatan LKPD yang digunakan guru untuk mengembangkan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan kurikulum pada masa pandemi covid 19 saat ini. Pandemi covid 19 membuat struktur perubahan yang sangat signifikan dalam bentuk pemangkasan materi atau penyederhanaan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa (Triyawan & Fendayanti, 2021). Tentunya berdampak pada susunan LKPD yang dibentuk oleh guru. Banyak guru merasa kesulitan dengan kurikulum 2013 pada masa pandemi yang telah ditentukan oleh pemerintah begitu juga dengan pembentukan LKPD sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh siswa.

Berdasarkan observasi di Sekolah Dasar daerah Kota Malang banyak kegiatan dan kekurangan kompetensi yang harus dikuasai siswa terkendala dikarenakan guru belum bisa menyusun LKPD dengan baik. Kepala sekolah menyatakan kurikulum baru ini membuat guru kesulitan dikarenakan adanya materi yang dihapus dan diganti sesuai dengan keadaan yang dilalui saat ini. Selain itu kekurangan dalam waktu yang diberikan dalam pembelajaran baru tatap muka membuat guru harus berfikir kreatif dalam upaya penyampaian materi kepada siswa agar tersampaikan secara utuh dengan pengemasan yang sederhana dan kompleks. Hal tersebut juga dipicu dengan belum adanya LKPD yang baik digunakan di masa pandemi covid 19 ini sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Widiyani & Pramudiani, 2021). Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Sekolah Dasar Kota Malang banyaknya perubahan dalam susunan kurikulum tentunya membuat guru kesulitan bagaimana cara menyesuaikan materi yang di dapat dengan pengembangan dalam LKPD. Hal tersebut memicu kurangnya kompetensi yang memadai dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan yang mendalam bagaimana meningkatkan kompetensi guru dalam menyelesaikan LKPD sesuai dengan kurikulum darurat yang ditunjukkan pada kompetensi pandemi covid 19. Tujuan dari workshop ini memberikan pembelajaran dan pengetahuan serta pemahaman yang ditunjukkan untuk guru bagaimana menyusun LKPD dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan pemangkasan materi sesuai dengan keadaan pandemi covid 19. Workshop ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun dan mengembangkan materi dengan membuat LKPD sesuai dengan arahan atau teori yang benar.

Metode

Metode yang digunakan saat pelatihan ini tentunya berbagai macam. Macam-macam metode dapat diharapkan bisa menjadi salah satu cara agar guru mengerti apa yang dibicarakan oleh materi. Penggunaan metode dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut (1) Metode ceramah, (2) Metode tanya jawab, (3) Metode Demonstrasi (4) Metode Penugasan.

Hasil dan pembahasan

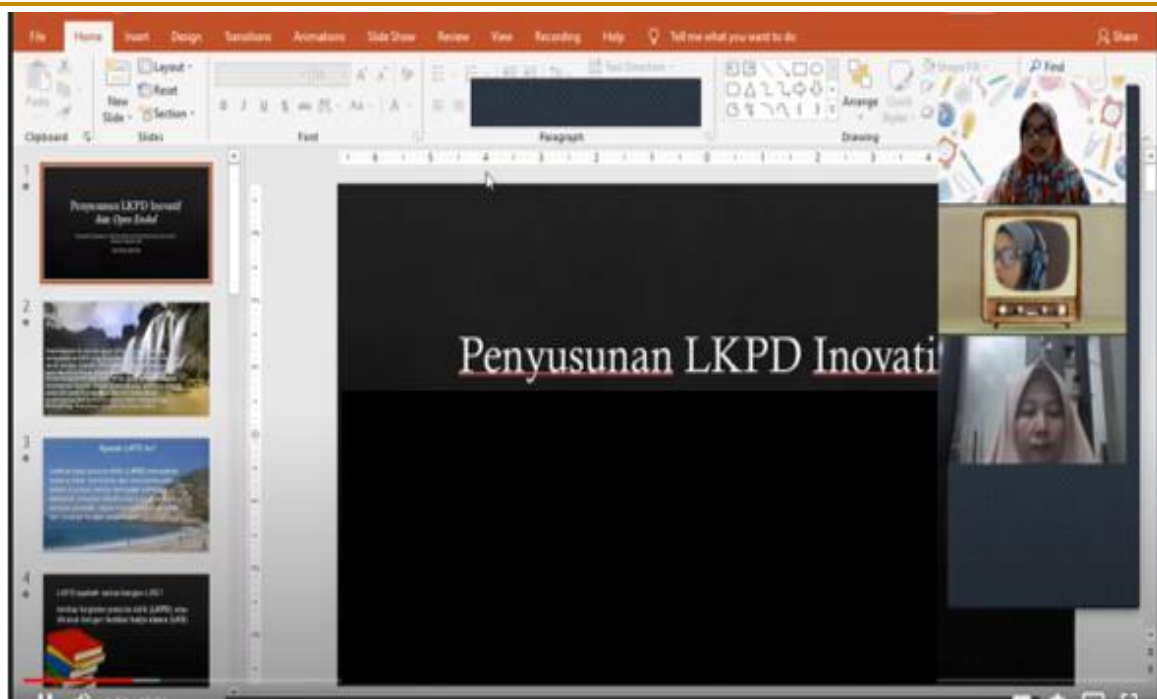
Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan penyusunan dan pengembangan LKPD dalam kurikulum baru darurat masa pandemi covid 19, maka dapat dijabarkan proses pelaksanaannya berdasarkan kegiatan sebagai berikut ini: Penjelasan materi yang disampaikan berkenaan dengan penyusunan dan pengembangan LKPD kurikulum darurat covid 19. Pentingnya pelaksanaan wokrshop ini mengingat tentang perubahan materi dan beberapa sub komponen dikarenakan masa pandemi covid 19. Jumlah peserta pada pelatihan ini 50 orang dengan metode daring menggunakan bantuan zoom/google meet. Pelatihan pelaksanaan pengembangan LKPD dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran di masa yang akan datang. Senada dengan pengembangan LKPD disesuaikan dengan kondisi dari masing-masing lembaga dan budaya yang berkembang. Oleh sebab itu pengembangan ini dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas peserta didik.

Pelatihan ini diikuti oleh guru SD yang notabene adalah wali kelas dengan campuran materi yang disampaikan. Pelatihan ini menunjuk pada draft dan beberapa perubahan yang terjadi pada LKPD di masa pandemi. Materi ini disampaikan oleh Ibu Prihatin Sulistyowati,M.Pd dan Ibu Dyah Tri Wahyuningtyas,M.Pd yang berasal dari Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Jum'at selama 3 jam dikarenakan agar tidak mengganggu jam mengajar anak-anak sesuai dengan gelombang pertemuan. Selain itu saat materi ini disampaikan permasalahannya masih baru dan segar untuk dibahas lebih lanjut lagi. Pengembangan LKPD sesuai dengan materi dan kebutuhan dapat meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan kondisi dan tujuan belajar (Pawestri & Zulfiati, 2020). Pertemuan ini diawali dengan metode ceramah menjelaskan perubahan apa saja yang terjadi pada pembuatan LKPD sesuai dengan kebutuhan covid 19. Penyampaian materi tersebut berisi tentang materi ajar, bahan pembuatan, isi, tujuan dan draft cara membuat LKPD dengan benar.

Senada dengan pembuatan LKPD harus menitik beratkan pada tujuan dan isi sesuai dengan arahan kurikulum yang berlaku (Firdaus & Wilujeng, 2018). Selain itu juga dijelaskan bagaimana mengembangkan LKPD di masa pandemi covid 19 dengan metode daring dan sarana IPTEK sebagai solusi utama pembelajaran. Hal tersebut didukung dengan pernyataan teknologi merupakan alat utama yang dibuat dalam pembelajaran jarak jauh baik itu secara daring menggunakan google atau pemberian tugas demi meningkatkan kualitas siswa (Mulyani & Haliza, 2021). Penggunaan IPTEK dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara online (Saryoko et al., 2020). Pemberian materi dilakukan dalam bentuk presentasi secara online sesuai dengan petunjuk dari kemendikbud tentang kurikulum baru dalam pengembangan LKPD. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dalam menyusun LKPD sesuai dengan materi yang telah ditentukan dalam kurikulum darurat covid 19. LKPD juga diharapkan dapat meningkatkan pengembangan bahan ajar yang telah dibuat oleh kurikulum agar siswa lebih memahami apa yang mereka kerjakan.

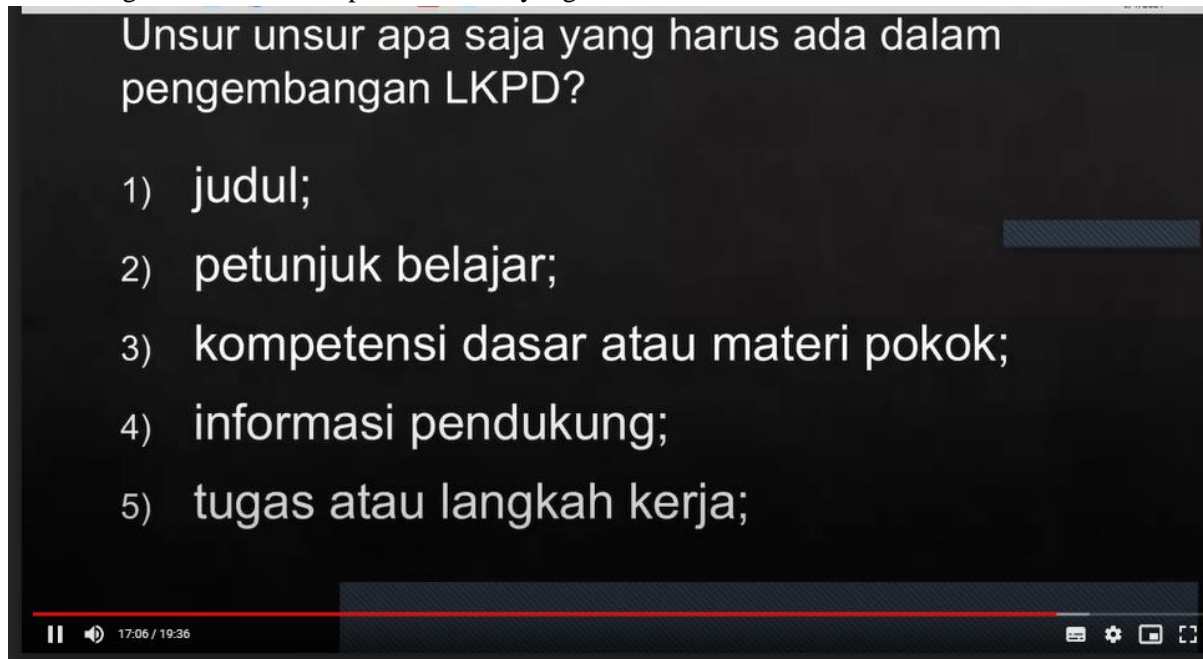


Gambar 1. Penjelasan tentang LKPD Inovatif



Gambar 2. Tanya jawab tentang pengembangan LKPD

Kegiatan yang kedua adanya tanya jawab tentang pengembangan LKPD di masa pandemi covid 19. Tanya jawab ini dibuka dengan 2 sesi di setiap sesi berisi 2 pertanyaan. Tentunya pertanyaan tersebut berkaitan dengan kegiatan kurikulum darurat pengembangan LKPD di masa pandemi covid 19. Terdapat beberapa pertanyaan yang signifikan tentang bagaimana pengembangan LKPD di masa pembelajaran daring. Pertanyaan tersebut dirangkum dalam 3 pertanyaan besar diantaranya: (1) Bagaimana membentuk metode yang menarik saat mengembangkan LKPD sesuai dengan pandemi covid 19 dalam nuansa daring? (2) Apa saja pokok yang paling penting dalam pengembangan LKPD dengan kurikulum darurat baru? (3) Bagaimana memilih penyederhanaan materi yang perlu dikembangkan sesuai materi pada covid 19 yang ada di LKPD?



Gambar 3. Praktek penyusunan LKPD sesuai unsur-unsurnya

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dapat disimpulkan bahwa bagaimana pengembangan LKPD yang menarik dalam masa pandemi covid 19 menggunakan kurikulum darurat.

Kegiatan dilanjutkan dengan jawaban dari pemateri Ibu Prihatin Sulistyowati, M.Pd dan Ibu Dyah Tri Wahyuningtyas, M.Pd yang berisi kegiatan LKPD dikembangkan dalam bentuk atau metode yang berbeda, akan tetapi menyesuaikan materi yang ada. Penyesuaian materi tersebut dilihat dalam kegiatan pembelajaran atau isi yang ada pada LKPD. Penyempurnaan LKPD dapat dikembangkan dengan dukungan media pembelajaran berupa IPTEK yang harus dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan yang mendasar. Hal yang paling penting dalam pembuatan LKPD di fokuskan pada materi pokok sesuai dengan pembelajaran. Materi pokok dituliskan dengan kombinasi pengembangan yang sederhana yang dikolaborasikan dengan materi sesuai kondisi pandemi covid 19. Setelah 3 pertanyaan dijawab sekaligus oleh pemateri kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi penyusunan draft LKPD yang disesuaikan dengan masa pandemi covid 19.

Praktek penyusunan LKPD ditampilkan dalam bentuk power point sebagai contoh apa saja yang harus dilakukan pada proses pembuatan LKPD. Penyusunan LKPD ini disesuaikan dengan tahap model pengembangan diantaranya: Pertama, Pemateri menunjukkan apa saja isi yang harus dianalisa terlebih dahulu sesuai dengan LKPD masa pandemi covid 19. Isi yang dimaksud diantaranya: (1) analisis kurikulum darurat covid 19 sesuai dengan masa pandemi. (2) analisis uji kompetensi dasar dan kompetensi inti dalam beberapa muatan pelajaran dan materi yang telah digabung dengan kondisi masa pandemi covid 19. (3) analisis keadaan yang ada di sekitar siswa kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan LKPD sesuai dengan kondisi dan latar belakang siswa. Analisis dari isi tersebut tentunya harus didukung dengan sarana prasarana yang sesuai dalam pembelajaran daring. Tentunya LKPD harus disampaikan dengan metode daring dan luring berbantuan teknologi sesuai dengan kondisi masa pandemi covid 19. Berdasarkan analisis beberapa hal peserta mulai menyusun bagaimana membuat LKPD sesuai dengan kurikulum darurat masa pandemi covid 19.

Kedua, Kegiatan yang kedua tentang penyusunan draft pembelajaran. Penyusunan desain dari draft LKPD dimulai dari perencanaan, pemilihan materi dan karakter dari LKPD. Hal tersebut didukung dengan pernyataan penyusunan LKPD disesuaikan dulu dengan kurikulum yang ada dimulai dari perencanaan, pemilihan materi, isi dan bobot dari LKPD itu sendiri. Pada tahap ini peserta membuat sebuah kelompok dengan materi yang sudah dibagi masing-masing untuk membuat draft dari pembelajaran dan LKPD. Kemudian draft tersebut akan ditayangkan dalam goole meet sebagai salah satu contoh. Draft yang ditayangkan akan mendapatkan saran dan kritik dari pemateri guna mendukung kualitas guru sebagai salah satu faktor utama pendidik menyusun LKPD yang baik.

Ketiga, Penyusunan desain LKPD, LKPD yang akan dikembangkan dibuat perencanaan desain sesuai karakteristik kurikulum baru, misalkan karakteristik kontekstual, inkuiri, berbasis masalah (Nawawi et al., 2017). Selain itu juga desain sistematika LKPD mulai judul sampai bentuk evaluasi yang ada dalam LKPD. Penyusunan desain ini untuk memudahkan pengembangan isi dan meminimalisir kekurangan komponen yang seharusnya ada pada LKPD. Berdasarkan penyusunan desain maka dapat dilanjutkan pengumpulan materi sebagai bahan pengembangan. Kemudian dilanjutkan proses uji kelayakan dan uji coba dengan digunakan pada proses pembelajaran. Hasil uji kelayakan dan uji coba menjadi dasar evaluasi atau perbaikan agar LKPD menjadi lebih sempurna.

Kegiatan berikutnya adalah penugasan. Pada kegiatan ini peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dengan pembagian tugas sesuai dengan sub judul mereka. Tugas diberikan dalam jangka waktu 1 minggu dengan kondisi materi yang berbeda setiap individu. Untuk pengumpulan tugas dikerjakan dengan online dan dikirim melalui email pemateri agar dicek secara langsung sebagai bentuk pengembangan LKPD yang sesuai.

Simpulan

Hasil pelaksanaan pelatihan penyusunan LKPD di SD Kota Malang dapat diambil kesimpulan yaitu: Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan LKPD tersebut dilakukan dalam tiga langkah proses meliputi penjelasan materi bagaimana menyusun LKPD, pemberian contoh

dalam bentuk praktek untuk memperjelas prosesnya, dan dilanjutkan dengan penugasan membuat draft desain LKPD sesuai dengan kurikulum saat ini. Terlaksananya kegiatan pelatihan penyusunan LKPD ini tematik ini diharapkan akan menambah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan menulis bagi guru terutama pembuatan bahan ajar.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan pada Universitas PGRI Kanjuruhan prodi PPG yang telah memberikan kesempatan serta dukungan moril untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa.

Referensi

- Ariani, D., & Meutiawati, I. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kalor Di Smp. *Jurnal Phi; Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v1i1.6477>
- Dan, M., Belajarsiswa, H., Smp, D. I., & Banda, N. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Masalah Pada Pokok Bahasan Cermin Untukmeningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajarsiswa Di Smp Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(1), 122717. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v4i1.6594>
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 26–40. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i1.5574>
- Manurung, R., Harahap, E., Tahrur, T., & Suharyadi, A. (2020). Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 168–177. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.33747>
- Maryadi, N. dan. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2, 15–23.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- Nawawi, S., Antika, R. N., Wijayanti, T. F., & Abadi, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berbasis Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 43, 42–46. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHPM/article/view/4>
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran. *Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran*, 6, 903–913.
- Saryoko, A., Sari, R., Rianto, V., & Rosyida, S. (2020). Pemanfaatan IPTEK Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Masyarakat Pela Mampang Di Masa Pandemi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 304–310. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i2.920>
- Triyawan, A., & Fendayanti, Z. E. U. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap keberlangsungan perusahaan jasa konstruksi. *Forum Ekonomi*, 23(2), 223–230. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/8082>
- Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.53176>